



Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi dengan Menggunakan *Media Flash Card* pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Babussalam Desa Sabuk Empat Lampung Utara Tahun Ajaran 2024

Introduction of Hijaiyah Letters Through the Singing Method Using Flash Card Media in Children Aged 4-5 Years at the Al-Qur'an Education Place (TPA) Babussalam, Sabuk Empat Village, North Lampung, Academic Year 2024

Anisa Fitriana¹, Lidya Serli², Meli Yudestia Pratiwi³, Riyadi Jaya⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia

Email: Anisafitriana031@gmail.com, ridhohidayah104.com@gmail.com

Alamat : Jl Sukarno Hatta Nomor 65 Kotabumi, Indonesia

Korespondensi penulis : Anisafitriana031@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 12, 2024;

Revised: September 14, 2024;

Accepted: Oktober 25, 2024;

Published: Oktober 28, 2024;

Keywords: Singing method, FlashCard media, Recognizing hijaiyah letters

Abstract: The work program planned to be implemented in Sabuk Empat Village includes: Teaching good manners and akhlakul karimah, introducing hijaiyah letters using Flash Card media, teaching Arabic vocabulary, teaching Arabic reading and writing, teaching fiqh, du'a-do' a daily, and short surahs. The work program carried out at the PKM STAI Ibnu Rusyd 2024 activities is running smoothly as it should. PKM students have had a positive impact on the children of TPA Babussalam. Based on the results of activities, observations and implementation, the PKM program has been planned, prepared and implemented.

Abstrak

Program kerja yang direncanakan kemudian diterapkan di Desa Sabuk Empat meliputi: Mengajarkan budi pekerti dan akhlakul karimah, mengenalkan huruf-huruf hijaiyah menggunakan media Flash Card, mengajarkan kosa kata bahasa arab, mengajarkan membaca dan menulis arab, mengajarkan fiqh, do'a-do' a harian, dan surah-surah pendek. Program kerja yang dijalankan pada kegiatan PKM STAI Ibnu Rusyd 2024 berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Mahasiswa PKM telah memberi dampak yang positif terhadap anak-anak TPA Babussalam. Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan, program PKM yang telah direncanakan, disusun dan dilaksanakan.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, media FlashCard, Mengenal huruf-huruf hijaiyah

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu dengan melakukan pemberdayaan tanpa mengharapkan imbalan. Dengan diadakannya kegiatan PKM ini diharapkan seorang mahasiswa dapat melatih diri supaya lebih matang dengan disiplin keilmuannya, dengan PKM juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dilakukan dan di alami oleh mahasiswa, Jadi tidak

hanya sekedar materi melainkan yang lebih penting adalah Mahasiswa dapat secara langsung mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku Perguruan Tinggi dalam hal pemberdayaan masyarakat ini. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.

Kami kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd mengambil tempat di desa sabuk empat, Kec. Abung Kunang Kab. Lampung Utara yang mana dilakukan di Tempat Pendidikan Al-qur'an (TPA) Babussalam. Kami di sini membantu dalam pengajaran Al-qur'an yang mana Dalam sistem pembelajaran Al-Qur'an banyak terjadi inovasi-inovasi yang mempermudah seseorang dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an untuk semua umur. Banyak di temukan metode-metode baru sesuai dengan usia mereka. Diantaranya adalah metode iqra', qiroati, tsaqifa, dan sebagainya. Sehingga dijamin yang semakin maju dan canggih ini dapat membaca dan menulis Al-qura'an bukanlah hal yang sulit. Tentu semua itu bermodal kemauan dan tekad yang kuat, tapi bagaimana dengan mereka yang mempunyai tekad dan kemauan yang kuat tetapi tidak ada kesempatan? Membaca Al-qur'an juga termasuk kewajiban bagi setiap muslim, dan menjadikan pahalah bagi siapa saja yang membaca dan mendengarnya. Sehingga setiap muslim hukumnya wajib bisa membaca Al-qur'an. Selain mendapat pahala bisa membaca Al Qur'an merupakan kelengkapan seorang muslim karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.maka sudah sepatutnya manusia mempelajari dan mengkajinya.

Pada observasi awal yang kami lakukan kami mendapati di daerah sabuk empat dimana kemampuan anak-anak dalam membaca dan menulis Al-qur'an masih sangat kurang, untuk itu kami ingin membantu masyarakat atau guru ngaji yang mengajar di TPA tersebut.

Di Desa Sabuk Empat, masih banyak dari anak-anak tersebut yang belum bisa membaca dan belum mengenal huruf hijaiyah. Dan untuk membantu memecahkan masalah sosial tersebut, pendidikan membaca, mengenal huruf hijaiyah dan menulis arab atau Al-qur'an di rasa perlu di berikan dengan tujuan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu mereka juga berhak mendapatkannya. Dengan pengabdian msyarakat ini diharapkan dapat membentuk pribadi-pribadi yang berakhlak mulia dengan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kita merasa wajib membantu mereka yang memang selayaknya mendapatkan perhatian. Itu adalah tugas kita sebagai makhluk sosial serta sebagai khalifah di muka bumi. Karena 1 dasarnya mereka semua mempunyai potensi yang sama.

Dengan observasi awal, kami akan melakukan pengabdian masyarakat dengan pembinaan dalam bidang agama khusus nya mengenalkan huruf hijaiyah dan belajar membaca,

yang mana dalam menerapkan sistem pembelajaran agar tidak membosankan kami mengenalkan huruf-huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi sambil bermain menggunakan media Flash Card yang mana akan kami lakukan di desa sabuk empat. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur`an. Dan hal ini merupakan program pembangunan yang berwawasan kebangsaan dengan cara ikut serta berpartisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen partnership secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen.

Untuk itu kami mengambil judul **Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Media *Flash Card* Pada Anak Usia 4-8 Tahun di Tempat Pendidikan Al-Qur`an (TPA) Babussalam Desa Sabuk Empat Lampung Utara Tahun Ajaran 2024.**

2. PEMBAHASAN

Deskripsi Teori

1. Pengertian Media Flash Card

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Mengenai batasan media Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memproses dan menyusun kembali informasi baik yang bersifat visual maupun verbal.

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Flashcard biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Menurut Rudi Susilana dan Cepiriyana flashcard merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambar pada flashcard merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar.

Menurut Kasihani, *flashcards are teaching aids as picture paper which has 25x30. The pictures is made by hand, pictures or photo which is stick on the flashcard.* (Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30. Gambar-

gambaranya dibuat dengan tangan, foto, atau memanfaatkan gambar / foto yang sudah ada ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard).

Dini Indriana juga mengungkapkan bawa “Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran postcard atau sekitar 25 X 30 cm

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa flashcard adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Flashcard biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Flashcard merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian flashcard di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

Tujuan Menggunakan Media Flash Card Pada Anak TPA Usia 4-5 Tahun Dalam Belajar Huruf Hijaiyah

Usia dini merupakan fase awal yang paling penting dan mendasar dalam seluruh rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. pada masa kanak-kanak mereka mulai dikenalkan dengan pendidikan Al-Qur'an yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah pengenalan tingkat dasar, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup agar mereka tidak kehilangan pegangan dan pedoman. ketika mereka tumbuh dewasa. Oleh karena itu, agar bisa membaca Al-Qur'an, kita harus mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak sebagai dasar belajar Al-Qur'an.

Dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyah ini dengan ketika mengaji menggunakan Iqro. Iqro adalah buku teks yang digunakan untuk belajar Al-Qur'an sebagai tahapan cara belajar membaca Al-Qur'an, dalam belajar menggunakan Iqro tidak dapat dilakukan dengan singkat dan cepat, perlu adanya suatu proses pembelajaran salah satunya dengan melalui suatu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak - anak agar mereka dapat termotivasi. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah saat mengaji Iqro dengan menggunakan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan gairah serta meningkatkan fokus anak di usia 4 hingga 5 tahun.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat didukung dengan adanya media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran atau untuk menyampaikan pesan guna mencapai tujuan. Media pembelajaran sangat penting dan efektif untuk kelancaran proses pembelajaran, karena dapat menarik perhatian anak, terutama anak usia 4-5 tahun yang masih aktif bermain dan sulit berkonsentrasi serta fokus. Para Ahli perkembangan mengatakan bahwa rata-rata anak usia 4 hingga 5 tahun dapat fokus pada apa yang mereka lakukan, tetapi ada juga anak yang sulit fokus.

Dengan mengetahui banyak sekali manfaatnya bahwa media memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan ketika pembelajaran, maka penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Flash Card Huruf Hijaiyah diterapkan di TPA Babussalam Desa Sabuk Empat, Kabupaten Lampung Utara.

3. PROGRAM KERJA PKM

Rencana Kegiatan

Mahasiswa PKM STAI Ibnu Rusyd 2024 menyusun rencana kegiatan harian demi tertata dan lancarnya kegiatan PKM di Desa Sabuk Empat. Pada awal kedatangan di hari pertama mahasiswa PKM melakukan kunjungan sekaligus meminta izin kepada kepala dusun dan guru ngaji yaitu dengan mendatangi ke kediaman kepala dusun dan guru yang mengajar ngaji di TPA tersebut, Dan Kami pun mengajukan pertanyaan terkait kegiatan mengaji yang biasanya di lakukan seperti mulai pembelajaran mengaji jam berapa, jadwal mengajinya dan beberapa pertanyaan lainnya dengan di dampingi oleh Bapak Dosen selaku pendamping yaitu Bapak. Ridho Hidayatullah M.Pd.

Dalam hal ini kami selaku mahasiswa yang melakukan PKM tidak banyak merubah jadwal kegiatan yang memang sudah di tetapkan malainkan kami hanya membantu dan menerapkan beberapa metode yang dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak dalam mengaji. Dan membimbing supaya menjadi pribadi yang lebih di siplin, mengajarkan cara bersikap yang baik dan berakhlak mulia.

Adapun Jadwal Kegiatan Mengaji sebagai berikut:

Tabel 1

NO	HARI	JAM	KEGIATAN
1	Senin	15.40-17.00	Bahasa Arab
2	Selasa	15.40-17.00	Do'a-Do'a
3	Rabu	15.40-17.00	Surah-surah Pendek
4	Kamis	15.40-17.00	Tajwid (Untuk kelas kecil) Fiqih (Untuk kelas besar)

Dalam pelaksanaannya jadwal kegiatan mengaji ini dilakukan sebagai berikut:

- Kegiatan mengaji di mulai dari ba;da sholat asar yaitu sekitar pukul 15.40-17.00 setiap hari senin-kamis.. Adapun di jam pertama anak-anak melaksanakan kegiatan mengaji yaitu membaca iqro, kami selaku mahasiswa mengajarkan membaca dan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu pada setiap masing-masing anak. Dan di jam ke dua di lanjutkan dengan materi yang telah di tetapkan dan di jadwalkan.

A. Pelaksanaan kegiatan

1. **Senin 1 juni 2024:** Kegiatan belajar mengaji di mulai pukul 15.40-17.00. Adapun jam pertama yaitu pelaksanaan kegiatan membaca iqro, memahami huruf-huruf hijaiyah, dan makhrojul huruf nya. Dan jam kedua memberikan kosa kata bahasa arab dari dasar seperti nama angka, nama benda, nama organ tubuh dan lain-lainnya di berikan materi secara bertahap minimal 5 kosa kata per hari. Dalam menerapkan kosa kata supaya mudah di hafal dan di ingat yaitu dengan metode bernyanyi supaya mudah untuk mengingat nya.
2. **Selasa 2 juni 2024:** Kegiatan belajar mengaji di mulai pukul 15.40-17.00. Adapun jam pertama yaitu pelaksanaan kegiatan membaca iqro, memahami huruf-huruf hijaiyah, dan makhrojul huruf nya. Di jam ke dua kami memberikan materi do'a-do'a harian seperti dari doa sebelum makan, sesudah makan, doa sebelum tidur, doa bangun tidur dan doa-doa dasar lainnya. Dan kami pun memberikan sedikit permainan seperti main tebak-tebakan terkait doa harian dan memrikan doorprize bagi yang bisa menjawab nya.
3. **Rabu 2 juni 2024:** Kegiatan belajar mengaji di mulai pukul 15.40-17.00. Adapun jam pertama yaitu pelaksanaan kegiatan membaca iqro, memahami huruf-huruf hijaiyah, dan makhrojul huruf nya. Jam ke dua membaca surah-surah pendek dan kemudian kami berikan pertanyaan terkait surah pendek, bagi yang bisa menjawab pertanyaan akan di berikan doorprize.
4. **Kamis, 3 Juni 2024:** Kegiatan di hari kamis ini kami gunakan untuk mendekor kelas yaitu dengan mengikut sertakan anak-anak TPA, adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu membuat tulisan huruf hijaiyah dengan menggunakan kertas origami yang mana

setiap anak menuliskan huruf-huruf hijaiyah di kertas origami yang telah di bagikan. Dan kemudian akan di tempelkan di dinding kelas.

5. **Jum'at, 4 Juni 2024:** Di hari jum'at pagi kami melakukan kegiatan gotong royong membersihkan kelas dan lingkungan di sekitar TPA. Dan sore setelah selesai sholat asar kami mengadakan acara perpisahan dikarenakan tugas kami sudah terselesaikan, adapun acara kami yaitu pemotongan tumpeng bersama dosen pembimbing dan ustadzah –ustadzah yang mengajar ngaji disana. Dan kami pun memberikan sebuah cinderamata atau kenang-kenangan untuk TPA yaitu sebuah 2 papan tulis dan memberikan buku,pensil kepada anak-anak TPA babussalam. Kemudian di akhiri dengan foto bersama dan Halal bi halal.

B. Data Anak-anak TPA Babussalam Desa Sabuk Empat

Tabel 2

NO	NAMA	USIA	NO	NAMA	USIA
1	Naura aulia	7 Tahun	18	Khairunnisa salsabila	5 Tahun
2	Izza qiniyah	7 Tahun	19	Anindya rahmadanti	5 Tahun
3	Izza taqiya	7 Tahun	20	Selvia anggraini	5 Tahun
4	Bianca adiba naviza	7 Tahun	21	Seren anasfatra	5 Tahun
5	Akmal fauzan	7 Tahun	22	Aska alka elfatin	5 Tahun
6	Ainun thoyibah asri	7 Tahun	23	Pika aulia fitriani	5 Tahun
7	Fatir rahman	7 Tahun	24	Rafif arkan	5 Tahun
8	Natasya widia	7 Tahun	25	Rantika ayu	5 Tahun
9	M. Rofik alfatih	7 Tahun	26	Ardaman saputra	4 Tahun
10	Hazelea klika zahim	7 Tahun	27	Aqila zahratusaufa	4 Tahun
11	Geanjelia azahra	8 Tahun	28	Dea herlita	4 Tahun
12	Zul fahri	8 Tahun	29	Afif	4 Tahun
13	Rizhan raziq albaqari	8 Tahun	30	Daffa hafidz erizon	4 Tahun
14	Azzam arrais	9 Tahun	31	Alfahri saputra	4 Tahun
15	Fahri akbar	9 Tahun	32	Hafidz azka argani	4 Tahun
16	Rega apriyansah	9 Tahun	33	Naura asyifa qolbi	4 Tahun
17	Muhammad rasyid	9 Tahun	34	Azizah nurul qulubi	4 Tahun

4. KESIMPULAN

1. Program kerja yang direncanakan kemudian diterapkan di Desa Sabuk Empat meliputi: Mengajarkan budi pekerti dan akhlakul karimah, mengenalkan huruf-huruf hijaiyah menggunakan media Flash Card, mengajarkan kosa kata bahasa arab, mengajarkan membaca dan menulis arab, mengajarkan fiqih,do'a-do'a harian, dan surah-surah pendek.

2. Program kerja yang dijalankan pada kegiatan PKM STAI Ibnu Rusyd 2024 berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Mahasiswa PKM telah memberi dampak yang positif terhadap anak-anak TPA Babussalam. Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan, program PKM yang telah direncanakan, disusun dan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Rajawali Press.

Arsyad, A. Media pembelajaran (pp. 119–120).

Susilana, R., & Cepiriyana. Media pembelajaran (p. 94).

Suyanto, K. E. (2007). English for young learners: Melejitkan potensi anak melalui English class yang fun, asyik, dan menarik. Bumi Aksara.

Indriana, D. (2011). Ragam alat bantu media pengajaran. Diva Press.